

Jasa Raharja Sumbar Dorong Kurikulum Keselamatan, SMAN 3 Painan Jadi Pusat Evaluasi

AmeliaRiski_JIS Sumbar - PESEL.WARTAWAN.ORG

Apr 23, 2026 - 16:23



PESISIR SELATAN — Jasa Raharja Kantor Wilayah Sumatera Barat terus memperkuat upaya penanaman budaya tertib berlalu lintas sejak usia dini melalui integrasi kurikulum keselamatan di sekolah. Program ini dievaluasi dalam kegiatan monitoring yang digelar di SMAN 3 Painan, Rabu (22/4).

Kegiatan yang berlangsung di Aula SMAN 3 Painan ini melibatkan berbagai

pemangku kepentingan, di antaranya Ditlantas Polda Sumatera Barat, Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, Satlantas Polres Pesisir Selatan, serta sejumlah sekolah seperti SMAN 1 Painan, SMAN 1 Bayang, dan SMKN 1 Tarusan.

Program ini merupakan bagian dari evaluasi Sekolah Percontohan Tertib Berlalu Lintas yang telah diterapkan di sejumlah satuan pendidikan. Fokus utama kegiatan adalah menilai sejauh mana nilai-nilai keselamatan berlalu lintas telah terintegrasi dalam proses pembelajaran serta berdampak pada perilaku siswa sehari-hari.

Dalam forum tersebut, dibahas berbagai pendekatan edukatif yang dapat diterapkan sekolah, mulai dari pembelajaran di kelas hingga kegiatan praktik dan ekstrakurikuler. Peran guru sebagai agen perubahan juga ditekankan dalam menanamkan kesadaran keselamatan secara berkelanjutan.

Selain itu, kegiatan ini menjadi wadah penguatan sinergi antara Jasa Raharja, kepolisian, dan Dinas Pendidikan dalam membangun ekosistem pendidikan yang mendukung keselamatan berlalu lintas berbasis kurikulum.

Antusiasme peserta terlihat dari keterlibatan aktif para siswa dalam sesi diskusi. Mereka tidak hanya menerima materi, tetapi juga didorong menjadi pelopor keselamatan berlalu lintas di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Kepala Kantor Wilayah Jasa Raharja Sumatera Barat, Teguh Afrianto, menyampaikan apresiasi atas kolaborasi lintas sektor dalam pelaksanaan program tersebut.

“Edukasi kepada pelajar merupakan langkah strategis dalam pencegahan kecelakaan lalu lintas. Kesadaran harus dibangun sejak dini agar lahir generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga peduli terhadap keselamatan di jalan,” ujarnya.

Ia menegaskan, program ini menjadi bagian dari komitmen Jasa Raharja dalam menekan angka kecelakaan lalu lintas, khususnya di kalangan pelajar dan usia produktif, melalui pendekatan edukatif yang berkelanjutan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan integrasi kurikulum keselamatan berlalu lintas dapat terus diperluas ke berbagai sekolah di Sumatera Barat. Dengan demikian, budaya tertib berlalu lintas tidak hanya menjadi pengetahuan, tetapi juga kebiasaan yang melekat dalam kehidupan generasi muda.